

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permintaan menunjukkan sejumlah barang yang dibeli atau diminta pada suatu harga dan waktu tertentu. Permintaan akan meningkat apabila kebutuhan dalam masyarakat meningkat seperti permintaan akan cabai. Cabai merupakan salah satu hasil pertanian yang menjadi kebutuhan setiap lapisan masyarakat. Cabai termasuk tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonom tinggi. Bagi kehidupan masyarakat cabai merupakan komoditas penting, karena hampir semua rumah tangga mengkonsumsi cabai setiap hari bahkan tidak bisa ditinggalkan.

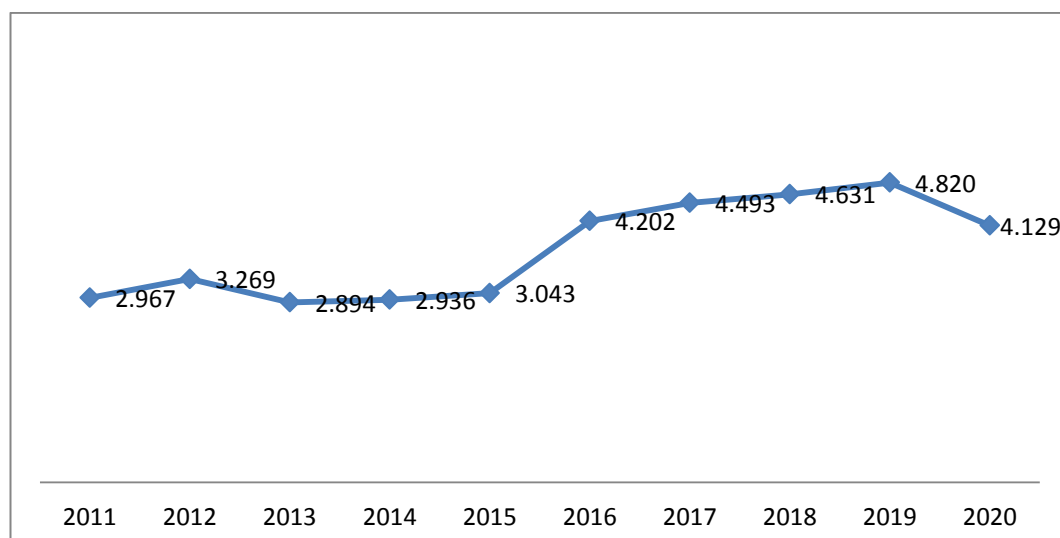
Berdasarkan Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian (2021), data permintaan cabai di Indonesia kurun waktu 2010-2020 untuk jumlah rata-rata permintaan cabai merah sebanyak 4,09kg/kapita/tahun, cabai hijau sebanyak 0,59kg/kapita/tahun, dan cabai rawit sebanyak 3,58kg/kapita/tahun. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2022), menyatakan bahwa jumlah permintaan cabai secara rata-rata berasal dari sektor rumah tangga mencapai 479,03 Ton pada Tahun 2020.

Permintaan terhadap cabai untuk kebutuhan sehari-hari dapat berfluktuasi, yang disebabkan karena naik turunnya harga cabai yang terjadi di pasar eceran. Fluktuasi harga yang terjadi di pasar eceran, selain disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi sisi permintaan. Untuk saat ini permintaan cabai di tingkat nasional masih dipenuhi pasokan cabai dari daerah sentra produksi dan mengimpor dari luar negeri apabila terjadi kekurangan produksi (Prajnanta, 2004).

Pada Tahun 2021 Impor cabai tercatat sebanyak 44.591.583 kilogram (kg). Jumlah ini naik 1.774% dibandingkan tahun 2020 yang hanya 2.378.576 kg. Penelitian yang telah mengkaji permintaan cabai diantaranya telah dilakukan oleh Dewi, (2012), Hadi, (2017), Munandar (2017), Ratang, et al (2018), Yanti, et al (2019), Zamili, et al (2020).

Ratang et al (2018) mengkaji faktor harga cabai rawit, harga barang substitusi (cabai keriting) dan harga barang komplementer (bawang merah), Munandar et al (2020), mengkaji faktor harga cabai merah, harga cabai kering, dan harga tomat terhadap permintaan cabai merah. Kemudian Zamili et al (2020), juga telah mengkaji faktor harga cabe merah, pendapatan konsumen, dan jumlah tanggungan terhadap permintaan cabe merah. Selanjutnya penelitian ini mengkaji permintaan cabai yang dipengaruhi oleh produksi cabai, harga produsen, harga konsumen dan produktifitas cabai.

Adapun perkembangan permintaan cabai di Indonesia dapat dilihat pada Grafik berikut ini :

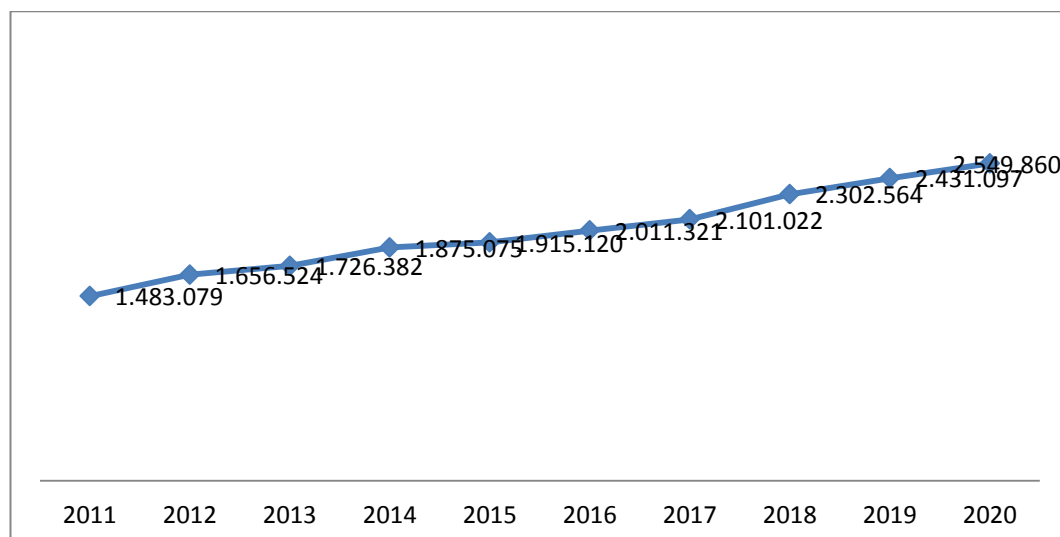


Sumber : Badan Pusat Statistik, (2022)

Gambar 1.1 Permintaan Cabai Periode 2011 sampai 2020

Berdasarkan gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa permintaan cabai di Indonesia mengalami peningkatan. Permintaan cabai mengalami penurunan pada periode 2020 yang disebabkan karena sedang terjadinya covid 19 sehingga mengurangi ruang gerak masyarakat. Peningkatan harga cabai ini di picu oleh jumlah produksi, harga di tingkat produsen dan harga konsumen. Oleh sebab itu permintaan cabai di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti produksi cabai, harga produsen, harga konsumen dan produktifitas cabai.

Produksi cabai merupakan jumlah cabai yang di hasilkan dari berbagai jenis cabai yang ada di Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Pertanian pada periode Juli 2021 produksi aneka cabai nasional mencatatkan surplus hingga 4.439 ton, dari selisih hasil produksi sebanyak 163.293 ton dan kebutuhan masyarakat sebanyak 158.855 ton, sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dari hasil dalam negeri. Perkembangan produksi cabai di Indonesia selama 10 Tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut ini :



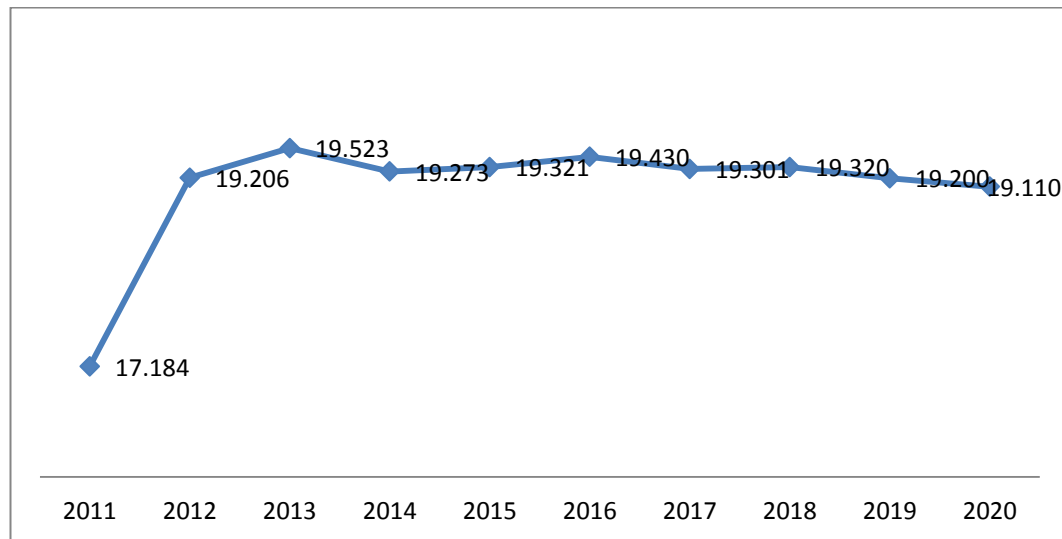
Sumber : Badan Pusat Statistik, (2022)

Gambar 1.2 Produksi Cabai (Ton)

Berdasarkan Gambar 1.2 di atas menunjukkan trend bahwa produksi cabai di Indonesia mengalami peningkatan selama 10 tahun terakhir. Produksi cabai tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu mencapai 2.549.860,- Semakin meningkat produksi cabai maka permintaan cabai akan ikut meningkat. Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini di tunjukkan pada tahun 2020 dimana pada saat terjadinya peningkatan produksi cabai sebesar 2.549.860 justru mengalami penurunan permintaan cabai yaitu 4.129 dibandingkan tahun 2019 4.180.

Selanjutnya permintaan cabai dapat dipengaruhi oleh harga produsen. Harga produsen merupakan angka indeks yang menggambarkan tingkat perubahan harga ditingkat produsen. Harga adalah jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya (Swastha, 2009). Permintaan akan cabai sangat erat kaitannya dengan harga karena dengan adanya harga yang sesuai maka masyarakat dapat menjangkau sesuai dengan pendapatan mereka.

Harga memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli produk, sehingga sangat menentukan keberhasilan permintaan suatu produk (Pracoyo, 2006). Naik turunnya harga barang/jasa akan mempengaruhi banyak/sedikitnya terhadap jumlah barang yang diminta. Perkembangan indeks harga produsen selama 10 tahun terakhir yaitu sebagai berikut :

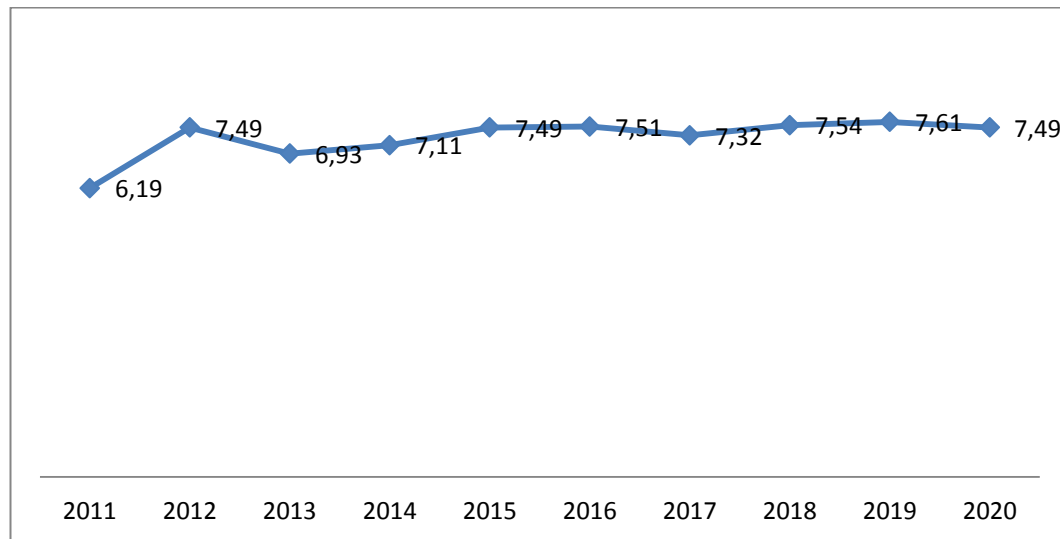


Sumber : Badan Pusat Statistik, (2022)

Gambar 1.3 Harga Cabai

Berdasarkan Gambar 1.3 di atas menunjukkan bahwa trend harga cabai di tingkat Produsen mengalami peningkatan yang sangat tajam dari tahun 2011 hingga 2013. Peningkatan harga cabai ditingkat produsen terjadi karena menurunnya produksi cabai sementara konsumsi cabai dikalangan rumah tangga terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk. Selanjutnya pada periode 2014 hingga 2020 harga cabai ditingkat produsen menurun secara lambat hal ini dikarenakan meningkatnya jumlah produksi cabai di kalangan produsen.

Selain dari produksi dan harga produktifitas juga mempengaruhi permintaan cabai. Produktivitas, dalam kegiatan produksi cabai yang di hasilkan dalam setiap hektar. Produktivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal. Semakin meningkat produktifitas cabai maka akan semakin meningkat pula permintaan cabai. Perkembangan produktifitas cabai selama 10 Tahun terakhir adalah sebagai berikut :



Sumber : Badan Pusat Statistik, (2022)

Gambar 1.4 Produktifitas Cabai

Berdasarkan Gambar 1.5 di atas menunjukkan bahwa produktifitas cabai selama 10 tahun terakhir mengalami peningkatan yang lambat, Produktifitas cabai sempat terjadi penurunan yang disebabkan karena menurunnya jumlah cabai yang di hasilkan dalam setiap Hektar. Pada Tahun 2013 produktifitas cabai menurun yaitu 6.93 % dibandingkan tahun 2012 sebesar 7.49 %. Kemudian Pada Tahun 2017 produktifitas cabai menurun sebesar 7.32 % dibandingkan tahun sebelumnya 7.51%.

Berdasarkan latar belakang di atas, timbul keinginan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Cabai pada Provinsi di Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besarkah produksi cabai mempengaruhi permintaan cabai di Indonesia?
2. Seberapa besarkah harga mempengaruhi permintaan cabai di Indonesia?
3. Seberapa besarkah produktifitas cabai mempengaruhi permintaan cabai di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh produksi cabai terhadap permintaan cabai di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap permintaan cabai di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh produktifitas cabai terhadap permintaan cabai di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas, maka yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pergerakan permintaan cabai di Indonesia.

- b. Bagi peneliti lain, Sebagai bahan bacaan bagi yang berminat untuk mengembangkan atau bagi peneliti lain yang ingin meneliti bidang penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu informasi harga cabai di Indonesia dan dapat di jadikan sebagai pertimbangan dalam rangka meningkatkan hasil produksi cabai masyarakat.
- b. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi kebijakan yang dapat di ambil oleh pemerintah dalam meningkatkan produksi cabai sesuai dengan permintaan masyarakat.
- c. Bagi Peneliti, Hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan baru bagi peneliti terkait dengan faktor yang akan mempengaruhi permintaan cabai